

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pengumpulan dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Hubungan Kesesuaian Tinggi Fundus Uteri Usia Kehamilan >20 Minggu dengan Kejadian Stunting pada Bayi di Wilayah Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang” bulan April-Juni 2019 adalah:

- a. Kejadian stunting pada bayi pada penelitian ini, dari total 34 bayi stunting 21 bayi dalam kategori pendek dan 13 bayi dalam kategori sangat pendek.
- b. Riwayat tinggi fundus uteri yang tidak sesuai pada kelompok kasus lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Ditunjukkan dengan hampir seluruh (85,3%) bayi stunting memiliki riwayat tinggi fundus uteri tidak sesuai dengan usia kehamilan.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kesesuaian tinggi fundus uteri pada usia kehamilan > 20 minggu dengan kejadian stunting pada bayi dengan korelasi bersifat negatif yang berarti TFU yang sesuai akan menurunkan kejadian stunting dan sebaliknya TFU yang tidak sesuai akan menaikkan kejadian stunting. Bayi dengan riwayat tinggi fundus uteri tidak sesuai usia kehamilan beresiko 3,5 kali mengalami stunting.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Bidan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh bidan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan mengutamakan aspek pemantauan kesejahteraan janin melalui pemeriksaan terutama dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Saat terdeteksi TFU < UK maka harus segera dilakukan intervensi yang sesuai dan dilakukan pendampingan dari kader kesehatan. Perlu dilakukan konseling pemenuhan nutrisi yang sesuai dengan kondisi ibu hamil agar nutrisi ke janin tercukupi dan janin tidak mengalami gangguan pertumbuhan, sehingga kejadian stunting pada bayi dapat dicegah sejak dalam kandungan.

5.2.2 Bagi Responden dan Masyarakat

Hasil penelitian dapat digunakan oleh ibu bayi dan masyarakat lainnya agar lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan janin melalui pemeriksaan kehamilan secara rutin ke tenaga kesehatan sehingga dapat mencegah terjadinya stunting. Masyarakat terutama ibu hamil harus memperhatikan aspek pemenuhan nutrisi terutama pada saat hamil untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan pada janin akibat kekurangan nutrisi.

5.2.3 Rekomendasi

Bila penelitian ini akan dilanjutkan, penulis merekomendasikan pada peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode penelitian *cross sectional* sehingga faktor *confounding* dapat diminimalisir.